



**METAFOR PADA MANTRA MERIAS PENGANTIN DI JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Titis Budi Sevani**

**NIM 060210402292**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**



**METAFOR PADA MANTRA MERIAS PENGANTIN DI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Titis Budi Sevani**

**NIM060210402292**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2011**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puja dan puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Karya tulis ini dipersembahkan kepada:

- 1) Ibunda Lilik Susiani dan almarhum Bapak Budi Sinarwanto sebagai orang tua terbaik.
- 2) Guru-guruku sejak TK sampai PT yang terhormat, yang dengan kemuliaannya membagikan ilmu bermanfaat untuk perjalanan hidupku dalam memburu kebaikan dunia akhirat.
- 3) Kakek dan nenekku, yang selalu memberikan doa dan dukungan.
- 4) Almamater yang kubanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

## MOTO

**Ikutilah Allah, Allahlah pelindungmu, dan Dia-lah sebaik-baik penolong.  
(Q.S. Ali Imran:150)\***

---

\* Departemen Agama Republik Indonesia.1989. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mahkota.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Titis Budi Sevani

NIM : 060210402292

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Metafor pada Mantra Merias Pengantin di Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Oktober 2011  
Yang menyatakan,

Titis Budi Sevani  
NIM 060210402292

## **HALAMAN PENGAJUAN**

### **METAFOR PADA MANTRA MERIAS PENGANTIN DI JEMBER**

#### **SKRIPSI**

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Nama Mahasiswa : Titis Budi Sevani  
NIM : 060210402292  
Angkatan Tahun : 2006  
Daerah Asal : Jember  
Tempat/Tanggal Lahir : Tulungagung, 03 September 1987  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.  
NIP 19580502 198503 1 002

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.  
NIP 132304459

## HALAMAN PENGESAHAN

Karya ilmiah skripsi ini berjudul *Metafor pada Mantra Merias Pengantin di Jember* telah diuji dan disahkan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Oktober 2011

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Endang Sriwidayati, M.Pd.  
NIP 19571103 198502 2 001

Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd.  
NIP 132 304 459

Anggota I,

Anggota II,

Drs. H. Hari Satrijono, M.Pd.  
NIP 19580502 198503 1 002

Drs. Mujiman Rus Andianto, M. Pd.  
NIP. 19570713 198303 1 004

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M. Hum.  
NIP 19540712 198003 1 005

## RINGKASAN

**Metafor pada Mantra Merias Pengantin di Jember;** Titis Budi Sevani; 060210402292; 2011; 74 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Mantra bagi masyarakat Jember bukanlah sekedar pewarisan kebudayaan tetapi sebagai media komunikasi dengan Sang Pencipta. Oleh karena itu, munculnya pembacaan mantra dinilai hal yang sakral. Pembacaan mantra dalam proses merias pengantin mempunyai keunikan-keunikan tersendiri, sehingga peneliti tertarik memilih mantra merias pengantin sebagai fokus penelitian. Keunikan tersebut antara lain : 1) bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami karena terdapat beberapa kata-kata yang jarang dipakai dalam komunikasi sehari-hari, 2) cara mengucapkan mantra berbeda dengan cara berbicara atau berkomunikasi pada umumnya. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini mengangkat permasalahan (1) bagaimanakah bentuk-bentuk metafor pada mantra merias pengantin di Jember? dan, (2) bagaimanakah makna metafor pada mantra merias pengantin di Jember?. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk metafor pada tataran kata, frasa, kalimat, dan wacana pada mantra merias pengantin di Jember, (2) mendeskripsikan makna metafor pada mantra merias pengantin di Jember.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian deskriptif-kualitatif. Data berupa teks mantra yang mengindikasikan adanya unsur metafor. Sumber data diperoleh dari penutur mantra yakni perias pengantin dan narasumber lain yang mengerti tentang mantra. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data, teknik transkripsi dan penerjemahan, serta teknik analisis data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pemandu pengumpul data (kamera digital dan wawancara) dan pemandu analisis data (tabel pengklasifikasian bentuk-bentuk metafor).



Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa berdasarkan segi sintaksisnya, bentuk-bentuk metafor pada mantra merias pengantin dikategorisasikan menjadi : 1) metafor kata, 2) metafor frasa, 3) metafor kalimat, dan 4) metafor wacana. Pada metafor kata dikategorisasikan menjadi dua, yakni metafor nomina dan metafor verba. pada metafor frasa hanya terdapat satu jenis frasa yaitu metafor frasa nominal. Makna metafor pada mantra merias pengantin antara lain: 1) makna sifat, 2) makna keindahan, 3) makna kecantikan, 4) makna permohonan, dan 5) makna keyakinan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada metafor nomina maknanya mengacu pada makna keindahan dan kecantikan, sedangkan pada metafor verba maknanya mengacu pada makna sifat. Metafor frasa maknanya mengacu pada makna keindahan, pada metafor kalimat maknanya mengacu pada makna permohonan, sedangkan metafor wacana maknanya mengacu pada makna keyakinan.

Kesimpulan menunjukkan bahwa bentuk-bentuk metafor yang paling dominan adalah metafor kalimat sebanyak 30 kalimat, Metafor lebih jelas dan mudah dipahami maknanya dengan adanya metafor kalimat. Hal tersebut memberikan daya sugesti baik kepada perias maupun calon pengantin. Makna metafor diklasifikasikan menjadi (1) makna pengkarakteran, (2) keindahan, (3) kecantikan, (4) permohonan, dan (5) keyakinan. Makna mantra merias pengantin lebih mudah dipahami dengan adanya metafor. Pemahaman makna mantra akan memberikan daya sugesti yang kuat terhadap keampuhan mantra, sehingga menambah rasa percaya diri pengantin. Saran hasil penelitian ini antara lain (1) Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan sebagai bahan pengayaan bidang kebahasaan khususnya majas, (2) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas, (3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang ilmu kebahasaan dan sastra sekaligus merupakan salah satu syarat kelulusan Strata Satu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

## PRAKATA

Segala puja dan puji syukur senantiasa kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Metafor pada Mantra Merias Pengantin di Jember” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa dukungan dan bantuan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Untuk itu disampaikan terima kasih yang tulus kepada:

- 1) Dr. Ir. T. Sutikto, M.Sc., selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Drs. H. Imam Muchtar, S.H, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Sukatman, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Drs. Arief Rijadi, M.Si., M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Rusdhianti Wuryaningrum, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan, saran yang berharga dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini;
- 6) Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan banyak masukan demi terselesaikannya skripsi ini;
- 7) Segenap dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa;
- 8) Bapak Hartoyo Kadits, Bapak Totok Supriyanto, dan seluruh keluarga besar Al Mukminun, terima kasih atas bimbingannya;

- 9) Mas Yus, yang selalu memberi semangat, terima kasih yang sangat dalam;
- 10) Kakakku, Yuli dan Yaning, serta adikku Kukuh, terima kasih dukungan dan doanya;
- 11) Sahabat-sahabatku, mbak Iin, Virgin, Tika, mbak Dwi, Silvy, mbak Pupud, Fitri, Emak, Nisa, dan teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan masukan ide dan memotivasiku dalam menyelesaikan skripsi ini;
- 12) Teman-teman program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Jember, khususnya angkatan 2006, terima kasih atas semangat, motivasi dan saran demi terselesaikannya skripsi ini; dan
- 13) Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini banyak memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 24 Oktober 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PENGAJUAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	6
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	6
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	6
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	8
<b>2.1 Penelitian Sebelumnya yang Relevan</b> .....	8
<b>2.2 Mantra</b> .....	9
2.2.1 Jenis-jenis Mantra .....	10
2.2.2 Fungsi Mantra .....	11
<b>2.3 Metafor</b> .....	11
2.3.1 Ciri-ciri Metafor .....	13
2.3.2 Bentuk-bentuk Metafor .....	13
2.3.2.1 Metafor Kata .....	14
2.3.2.2 Metafor Frasa .....	15

2.3.2.3 Metafor Kalimat .....	15
2.3.2.4 Metafor Wacana .....	15
2.3.3 Makna Metafor .....	16
<b>BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
<b>3.1 Definisi Operasional .....</b>	<b>19</b>
<b>3.2 Rancangan Penelitian .....</b>	<b>20</b>
<b>3.3 Data dan Sumber Data .....</b>	<b>21</b>
<b>3.4 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>21</b>
3.4.1 Observasi .....	22
3.4.2 Teknik Dokumentasi .....	22
3.4.3 Teknik wawancara .....	23
<b>3.5 Teknik Transkripsi dan Penerjemahan .....</b>	<b>24</b>
3.5.1 Teknik Transkripsi .....	24
3.5.2 Penerjemahan .....	25
<b>3.6 Teknik Analisis Data .....</b>	<b>25</b>
<b>3.7 Instrumen Penelitian .....</b>	<b>26</b>
<b>3.8 Prosedur Penelitian .....</b>	<b>27</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>28</b>
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>28</b>
4.1.1 Bentuk-bentuk Metafor .....	28
4.1.1.1 Metafor Kata .....	29
4.1.1.2 Metafor Frasa .....	35
4.1.1.3 Metafor Kalimat .....	37
4.1.1.4 Metafor Wacana .....	41
4.1.2 Makna Metafor .....	49
4.1.2.1 Makna Metafor Kata .....	49
4.1.2.2 Makna Metafor Frasa .....	54
4.1.2.3 Makna Metafor Kalimat .....	56

4.1.2.4 Makna Metafor Wacana .....	61
<b>4.2 Pembahasan</b> .....	69
4.2.1 Bentuk-bentuk Metafor .....	69
4.2.2 Makna Metafor .....	71
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	73
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Saran .....	74
<b>DAFTAR BACAAN</b> .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	77
Lampiran B. Instrumen Pemandu Pengumpul Data.....	78
Lampiran C. Instrumen Pemandu Analisis Data.....	79
Lampiran D. Teks Mantra Merias Pengantin .....	85
Lampiran E. Data Informan. ....	91
Lampiran F. Foto Penelitian .....	93
Daftar Riwayat Hidup .....	96